

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan bagian dari pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Melalui pendidikan yang berkualitas maka akan terbentuk manusia yang berilmu, berahlak mulia, dan sehat. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan ungkapan tersebut jelas menyebutkan bahwa melalui pendidikan sumber daya manusia berkualitas akan terbentuk.

Kebutuhan akan pendidikan di lingkungan masyarakat saat ini sudah dianggap penting. Hal ini dibuktikan bahwa setiap tahunnya sekolah negeri maupun swasta dengan berbagai jenjang semakin bertambah di setiap daerah di Indonesia. Dukungan akan pendidikan nasional dari pemerintahpun menjadi faktor penting dalam mensukseskan sistem pendidikan nasional.

Tingkat satuan pendidikan pada pendidikan formal terdiri dari beberapa jenjang, mulai pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi diantaranya Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), diploma dan sarjana. Hal ini menggambarkan bahwa setiap individu mempunyai kebutuhan pendidikan yang berbeda tergantung jenjang pendidikan yang sedang mereka jalani.

Perkembangan teknologi dan industri saat ini berakibat pada peningkatan kebutuhan tenaga ahli yang berkualitas, serta tenaga kerja bidang teknik tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan industri. Sehingga dalam penyediaan

Mochamad Febi Faisal, 2017

MINAT MELANJUTKAN STUDI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI DAERAH SELATAN KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tenaga ahli untuk memenuhi kebutuhan industri, ada lembaga penyelenggara pendidikan yang sengaja membuatnya untuk memenuhi tuntutan tenaga kerja. Salah satu lembaga tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang di dalamnya terdapat beberapa jurusan atau program studi. Teknik Gambar Bangunan (TGB), otomotif, listrik, multimedia, Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan lain-lain merupakan sebagian jurusan atau program studi yang ada di SMK. Siswa SMK diarahkan agar lulusannya menjadi pribadi yang mampu mengaplikasikan ilmunya secara langsung pada dunia kerja, beda halnya dengan siswa SMA yang dipersiapkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu pendidikan SMK tidak hanya mempelajari pelajaran kejuruan saja, tetapi juga pelajaran umum, sehingga bisa membekali setiap lulusannya mencapai keberhasilan teknis dan sosial di masyarakat.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX harus memikirkan kemana mereka akan melanjutkan studinya, apakah akan melanjutkan ke SMA atau SMK tergantung minat siswa itu sendiri. Pemilihan melanjutkan sekolah tentu bukan hal yang mudah, setiap siswa SMP kelas IX akan dihadapkan pada beberapa pilihan apakah melanjutkan ke SMA, SMK, mencari pekerjaan atau mempunyai pilihan lainnya. Oleh karena itu, siswa ini harus mampu membaca arah ke depannya sehingga mereka memiliki kegiatan yang sesuai dengan minatnya.

Memilih jurusan atau program studi sesuai dengan minat, keterampilan, dan kemampuan tidak mudah, terutama bagi siswa SMP yang akan memilih untuk melanjutkan studi ke SMK. Pemahaman diri terhadap minat, keterampilan dan kemampuan ini sangat penting dilakukan sebelum menentukan jurusan atau program studi yang akan dipilih di SMK. Mencari informasi tentang SMK sangat membantu dalam menentukan pilihan melanjutkan studi bagi siswa SMP. Selain itu, sebagai pendukung minat siswa SMP untuk menentukan pilihan pada jurusan atau program studi yang ada di SMK adalah lingkungan sosial yang paham akan SMK. Dengan demikian, minat yang didukung dengan berbagai faktor akan semakin memantapkan pilihan yang terbaik bagi dirinya.

Mochamad Febi Faisal, 2017

MINAT MELANJUTKAN STUDI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI DAERAH SELATAN KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kurangnya pemahaman masyarakat akan SMK menjadi faktor negatif terhadap minat siswa untuk menentukan pilihannya pada jurusan atau program studi tertentu bahkan pada saat memilih untuk melanjutkan studi ke SMK sekalipun. Apalagi dihubungkan dengan citra negatif yang ada di lingkungan masyarakat tentang SMK. Tetapi, bagi siswa SMP yang sudah memahami dan mempunyai orientasi untuk bekerja atau berwirausaha akan lebih memilih pendidikan di SMK, karena kurikulum yang dibuat cenderung lebih banyak pelajaran yang bersifat praktik dari pada teori. Selanjutnya dengan adanya praktik kerja industri (prakerin) yang tentunya sangat bermanfaat sebagai gambaran awal dalam dunia kerja nantinya.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat minat sangat menentukan pemilihan melanjutkan studi bagi siswa Sekolah Menengah Pertama, maka peneliti mencoba melakukan penelitian kepada siswa kelas IX SMP dengan judul “MINAT MELANJUTKAN STUDI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI DAERAH SELATAN KABUPATEN GARUT”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa masalah yang timbul sehingga pada penelitian ini difokuskan pada minat melanjutkan studi siswa Sekolah Menengah Pertama kelas IX ke Sekolah Menengah Kejuruan. Maka dari itu, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX di daerah selatan Kab. Garut yang berminat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?
2. Bagaimana minat antara siswa dan siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX di daerah selatan Kab. Garut yang berminat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ?

3. Bagaimana pengaruh faktor internal terhadap minat melanjutkan studi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX di daerah selatan Kab. Garut ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?
4. Bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap minat melanjutkan studi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX di daerah selatan Kab. Garut ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persentase siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX di daerah selatan Kab. Garut yang berminat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Untuk mengetahui minat antara siswa dan siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX di daerah selatan Kab. Garut yang berminat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap minat melanjutkan studi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX di daerah selatan Kab. Garut ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap minat melanjutkan studi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX di daerah selatan Kab. Garut ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan atau referensi dalam hal minat melanjutkan studi. Selain itu manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat memberikan wawasan dan pengetahuan sekaligus pengalaman selama melakukan studi di Universitas Pendidikan Indonesia dan sebagai syarat memperoleh sarjana pendidikan.

Mochamad Febi Faisal, 2017

MINAT MELANJUTKAN STUDI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI DAERAH SELATAN KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi siswa Sekolah Menengah Pertama diharapkan dapat memberikan informasi serta membantu siswa dalam menentukan pilihan studi lanjutnya.
3. Bagi pihak Sekolah Menengah Pertama, sebagai masukan agar lebih meningkatkan peranannya untuk mengarahkan siswa dalam pemilihan studi lanjut setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan.
4. Bagi pihak Sekolah Menengah Kejuruan khususnya di Kabupaten Garut, diharapkan lebih meningkatkan kualitas sekolah dan pendukungnya termasuk pada proses pembelajaran, agar banyak siswa Sekolah Menengah Pertama yang memilih untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan.

E. Struktur Organisasi

Adapun pembahasan pada sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima pokok bahasan, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai minat melanjutkan studi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) ke Sekolah Menengah kejuruan (SMK).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, prosedur penelitian, alur penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan uji instrumen.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan.

Mochamad Febi Faisal, 2017

MINAT MELANJUTKAN STUDI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI DAERAH SELATAN KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.